

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran sejarah merupakan aspek penting dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan. Hasil dari kegiatan pembelajaran sejarah bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik akan peristiwa sejarah, sehingga peserta didik mendapatkan pembelajaran hidup yang dapat diterapkan dalam kesehariannya. Pengamatan pada pembelajaran sejarah Indonesia di SMAN 2 Tasikmalaya selama PLP yang dilaksanakan pada November 2020 dan hasil wawancara pendahuluan dengan guru mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI di SMAN 2 Tasikmalaya. Diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran sejarah selama sistem pembelajaran jarak jauh diberlakukan, berfokus pada kemandirian peserta didik untuk membaca materi sejarah yang telah ditentukan guru dan evaluasinya dengan memberikan tugas. Pembelajaran dengan pola seperti ini, bila terus menerus dilakukan akan memunculkan rasa jenuh bagi peserta didik dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada sistem pembelajaran jarak jauh. Penting untuk memadukan pola pembelajaran yang sama dengan media pembelajaran untuk mengatasi pola pembelajaran yang monoton pada kegiatan belajar mengajar secara daring.

Pembelajaran sejarah Indonesia di SMAN 2 Tasikmalaya dalam sistem pembelajaran jarak jauh menggunakan program pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan strategi literasi dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dituntut untuk mencari literatur kemudian membaca, dan menulis hasil yang dibaca dalam jurnal membaca. Hal tersebut sesuai dengan kompetensi dasar guru yang meliputi empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan sosial.

Suprihatiningrum menjelaskan (2017: 107), bahwa:

Kompetensi pedagogik yang dimaksud adalah berkenaan dengan keterampilan mengelola kelas, yang meliputi tiga kecakapan yaitu: 1) *Designer of instruction* (perancang pembelajaran), 2) *Manajer of instruction* (pengelola pembelajaran), dan 3) *evaluation of student learning* (penilai prestasi belajar Peserta didik).

Strategi literasi dalam pembelajaran sejarah Indonesia di SMAN 2 Tasikmalaya sudah diteliti oleh Fina Ainun Nisya dalam tugas akhir skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Siliwangi tahun 2019. Penelitian Nisya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran literasi adalah pembelajaran yang memanfaatkan kecakapan peserta didik dalam mengolah informasi melalui empat keterampilan, yaitu menulis, membaca, menyimak, dan berbicara (2019: 1). Sistem pembelajaran daring yang diberlakukan pemerintah Indonesia dalam kegiatan belajar mengajar di masa pandemi, membatasi pembelajaran dengan strategi literasi sehingga perlu penyesuaian dalam implementasi strategi tersebut. Penggunaan media pembelajaran diperlukan untuk mengatasi kekurangan implementasi strategi literasi dalam pembelajaran sejarah Indonesia pada sistem pembelajaran jarak jauh, karena fungsi media adalah sebagai penyalur informasi. Strategi literasi yang diterapkan selama pembelajaran daring ini mempengaruhi hasil belajar peserta didik, ini dibuktikan dengan partisipasi peserta didik dalam mengerjakan tes selama pembelajaran daring berlangsung. Hasil tes atau tugas yang diperoleh oleh selama pembelajaran daring dengan menggunakan strategi literasi menunjukkan bahwa peserta didik hanya menyalin literasi yang ada tanpa ada analisis dari peserta didik terhadap tugas yang diberikan, sehingga mayoritas tugas yang dikumpulkan mempunyai kemiripan satu sama lainnya.

Pembelajaran sejarah secara daring mempunyai keterbatasan bagi guru, baik dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian kualitas hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah yang dilakukan secara daring relatif stagnan dan tidak mengalami perubahan yang signifikan, dikarenakan sulit sekali mengukur hasil belajar peserta didik pada masa pembelajaran daring. Alasan

lainnya terletak pada strategi pembelajaran yang dilakukan saat pelaksanaan pembelajaran daring selalu sama, sehingga tidak ada perubahan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal baru diperlukan untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran untuk mengatasi kekurangan dalam penggunaan strategi literasi dalam pembelajaran daring. Media pembelajaran yang dapat disinergikan dengan strategi literasi pada pembelajaran sejarah Indonesia di SMAN 2 Tasikmalaya, yaitu menggunakan media audio-visual dan media cetak untuk memudahkan peserta didik untuk membaca dan menyimak. Kegiatan literasi yang dilaksanakan pada setiap pertemuan mata pelajaran sejarah Indonesia di SMAN 2 Tasikmalaya dapat dimodifikasi dengan media *virtual tour* berbantuan *e-handout*. Media *virtual tour* merupakan tiruan dari sebuah tempat yang sesungguhnya, karena tujuan dari pembelajaran sejarah adalah merekonstruksi peristiwa sejarah yang kemudian diambil kearifan dari peristiwa tersebut. Media *virtual tour* ini bisa dijadikan alternatif bagi peserta didik untuk dapat mengunjungi tempat bersejarah tanpa harus datang ke lokasi. *E-handout* dijadikan sebagai media pelengkap pada penelitian ini karena fungsinya sebagai pedoman dari media *virtual tour* yang ditampilkan, berupa Museum Perumusan Naskah Proklamasi dan Tugu Proklamasi Jakarta. *E-handout* merupakan bahan ajar atau media cetak yang dapat dikombinasikan dengan media *virtual tour* karena *handout* sendiri dapat disesuaikan dengan materi dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran sejarah.

Masa pandemi ini mengharuskan peserta didik belajar dengan sistem pembelajaran daring sehingga strategi pembelajaran dengan pola yang sama tiap pertemuannya akan terasa membosankan. Media *virtual tour* berbantuan *e-handout* merupakan media pembelajaran yang relatif tepat untuk digunakan dalam pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan strategi literasi dalam pembelajarannya. Penggunaan media pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan melengkapi kekurangan pembelajaran dengan memanfaatkan strategi literasi pada sistem pembelajarabn daring, sehingga penelitian mengenai “Pengaruh penggunaan

media *virtual tour* berbantuan *e-handout* pada pembelajaran sejarah Indonesia materi proklamasi kemerdekaan Indonesia tahun 1945 terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 6 SMAN 2 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2020/ 2021” dianggap tepat.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dilakukan dengan membatasi masalah yang akan diteliti, rumusan masalah tersebut sebagai berikut “Bagaimana pengaruh penggunaan media *virtual tour* berbantuan *e-handout* pada pembelajaran sejarah Indonesia materi proklamasi kemerdekaan Indonesia tahun 1945 terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 6 SMAN 2 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2020/ 2021?”. Rumusan masalah tersebut dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sejarah Indonesia dengan memanfaatkan strategi literasi pada pembelajaran daring di kelas XI MIPA 6 SMAN 2 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2020/ 2021?
2. Bagaimana persiapan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik sebelum pembelajaran menggunakan media *virtual tour* berbantuan *e-handout* dilaksanakan di kelas XI MIPA 6 SMAN 2 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2020/ 2021?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sejarah Indonesia dengan menggunakan media *virtual tour* berbantuan *e-handout* pada pembelajaran daring di kelas XI MIPA 6 SMAN 2 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2020/ 2021?
4. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *virtual tour* berbantuan *e-handout* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah yang dilaksanakan secara daring di kelas XI MIPA 6 SMAN 2 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2020/ 2021?

C. Definisi Operasional

Definisi secara operasional perlu dilakukan, guna menghindari kesalahpahaman pengertian terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian, maka diberikan penjelasan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Media *Virtual Tour* dan *E-Handout*

Media *virtual tour* yang akan menjadi media pembelajaran pada penelitian ini adalah media foto panorama dengan penglihatan kepada objek yang tidak terputus, atau dikenal dengan *virtual tour 360°* yang dibuat dengan narasi guru sebagai video *virtual tour* (video pembelajaran). *E-handout* (*handout* dalam bentuk file pdf) yang dimaksud pada penelitian ini adalah *e-handout* mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI sub materi perumusan dan pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia tahun 1945 yang dikombinasikan dengan informasi mengenai Museum Perumusan Naskah Proklamasi dan Tugu Proklamasi Jakarta.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik adalah hasil yang diperoleh oleh peserta didik setelah melaksanakan serangkaian proses pembelajaran berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah hasil belajar dalam ranah pengetahuan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *virtual tour* berbantuan *e-handout* pada pembelajaran sejarah Indonesia materi proklamasi kemerdekaan Indonesia tahun 1945 terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 6 SMAN 2 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2020/ 2021. Tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran sejarah Indonesia dengan memanfaatkan strategi literasi pada pembelajaran daring di kelas XI MIPA 6 SMAN 2 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2020/ 2021.
2. Mengetahui persiapan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik sebelum pembelajaran menggunakan media *virtual tour* berbantuan *e-handout* dilaksanakan di kelas XI MIPA 6 SMAN 2 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2020/ 2021.
3. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran sejarah Indonesia dengan menggunakan media *virtual tour* berbantuan *e-handout* pada pembelajaran

daring di kelas XI MIPA 6 SMAN 2 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2020/ 2021.

4. Mengetahui pengaruh penggunaan media *virtual tour* berbantuan *e-handout* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah yang dilaksanakan secara daring di kelas XI MIPA 6 SMAN 2 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2020/ 2021.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan pendidikan sejarah.
- b. Memberikan pembaharuan pada bidang pendidikan berupa inovasi pemanfaatan strategi literasi secara daring dengan menggunakan media *virtual tour* berbantuan *e-handout* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan media *virtual tour* berbantuan *e-handout* dan peningkatan hasil belajar peserta didik.

2. Kegunaan Empiris

- a. Kegunaan empiris dari penelitian ini untuk peserta didik yaitu peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran sejarah secara daring dan memberikan pengalaman belajar yang berbeda sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi sejarah.
- b. Kegunaan empiris dari penelitian ini untuk guru adalah menjadi referensi bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih baik guna meningkatkan kualitas pembelajaran selama pembelajaran daring.

3. Kegunaan Praktis

a. Bagi peneliti

Menambah pengalaman dan memperluas wawasan mengenai cara meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pemanfaatan strategi literasi secara daring menggunakan media *virtual tour* berbantuan *e-handout*.

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Menambah sumbangan pemikiran dan pengetahuan tentang cara meningkatkan hasil belajar siswa melalui pelaksanaan pembelajaran daring dengan memanfaatkan strategi literasi menggunakan media *virtual tour* berbantuan *e-handout*.

c. Bagi sekolah

Bahan pertimbangan dalam penyusunan program pembelajaran serta menentukan desain pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik selama pemberlakuan pembelajaran daring.